

Cerita Muda

Reni Asih Widiyastuti

BERULANG kali ayah men-*starter* motor Super Cub-nya. Lagi-lagi tak bisa. Selalu seperti itu. Apalagi saat akan mengantar-kanku ke sekolah seperti ini. Pasti aku terlambat. Terbayang wajah seram Pak Gunawar yang berdiri di depan gerbang. Sembari membawa sebuah tongkat kecil. Ketika siapa saja ada yang belum menginjakkan kaki di sekolah, hukuman harus siap diterima. Tak peduli anak paling pintar dan semacamnya.

“Lari putar lapangan lima kali”

Begitu perintah Pak Gunawar yang kerap kali kudengar selintas. Sebab memang suara beliau sangat lantang.

Kecemasan tiba-tiba melanda hatiku seiring detak jam dinding di ruang tamu rumah mungil kami, yang kian membuat waktu terus bertambah. Kalau naik angkutan umum pun tetap saja akan terlambat, tetapi menunggu ayah seperti ini juga hanya membuang-buang waktu.

“Masih lama ya, Yah?”

“Sebentar kok, Sih. Ayah lihat businya dulu, ya.”

“Percuma, Yah. Aku tetap terlambat. Belum lagi sampai di sekolah disuruh lari keliling lapangan!”

Aku meninggalkan ayah yang masih serius membetulkan motornya. Masuk ke kamar. Melepas seluruh seragam sekolah, lantas membenamkan wajah di balik bantal. Air mata meleleh tak terkendali. Ibu mengetuk pintu kamar berulang kali, tetapi aku acuh. Kecewa berat pada ayah.

SAMPAI malam aku lebih banyak mendekam di dalam kamar. Samar-samar terdengar suara ayah dan ibu berca-*kap-cakap*. Aku kian mendekat dan menempelkan telinga sebelah kanan di pintu. Supaya percakapan mereka lebih jelas kutangkap.

“Kenapa kamu membiarkan Asih bolos, Bu?”

“Bukan membiarkan, Yah. Tapi dia pernah bilang kalau terlambat pasti kena hukuman. Sejak Bapak beli motor Super Cub itu, dia selalu terlambat. Mungkin dia capek disuruh putar lapangan setiap hari. Kasihan.”

“Kasihan. Begitu saja kasihan. Anak

Super Cub



ILUSTRASI JOE

zaman sekarang terlalu dimanja, makanya gampang menyerah dengan keadaan!”

Kata-kata ayah seketika menggema di relung hati. Benarkah aku anak yang terlalu dimanja, sehingga dihukum berputar lapangan lima kali saja langsung menyerah? Tidak. Akan kubuktikan kepada ayah aku bukan anak manja!

Tidak terdengar lagi ayah dan ibu saling berbicara. Ayah pasti berisut pergi karena seperti ayahnya marah. Ibu juga tidak bersuara. Hanya denting piring dan sendok yang sedang dirapikan. Lalu, barulah kudengar ibu berseru dari luar.

“Asih, nanti jangan lupa makan!”

Sebetulnya ingin menimpali perintah ibu, tetapi rasa malas lebih menguasai dinding hati. Tubuhku merosot perlahan, bersandar di pintu. Langkah kaki ibu mulai menghilang. Barangkali ke dapur untuk mencuci piring. Saat itulah, tiba-tiba matakku menangkap celengan plastik di atas meja. Haruskah kugunakan uang di celengan itu untuk membantu ayah?

“Selamat pagi, Pak!”

“Selamat pagi, Asih! Wah, hari ini kamu berangkat tepat waktu, ya. Nah, kalau tidak terlambat begini kan tidak saya suruh lari putar lapangan.”

“Iya, Pak. Saya masuk ke kelas dulu!”

Langkahku mantap meninggalkan Pak Gunawar yang mungkin masih saja mengembangkan senyum ke arahku. Di kelas, semua mata mendadak tertuju kepadaku. Aku cuek saja dan segera menuju bangkuku. Di sebelah sudah ada Fitri. Dia seperti tidak percaya kalau aku betul-be-

tul sudah datang. Tak lama, bel masuk pun berbunyi. Hari ini aku mengikuti pelajaran dengan suka cita. Tak apalah tidak berpamitan dengan ayah, yang penting ibu sudah tahu. Entah kenapa ada rasa kecewa bersarang di hati. Namun, aku ingin memberikan kejutan kepada ayah sepulang sekolah nanti.

Ternyata ayah sedang sibuk dengan Super Cub-nya saat aku hampir tiba di rumah. Degup jantung tak beraturan mengiringi langkah. Akankah ayah memaafkan perlakuanku kemarin? Maukah ayah menerima pemberian dariku?

“Ayah?”

Kepala ayah seketika mendongak. Tangan kanannya berusaha menghalangi cahaya matahari yang menyilaukan pandangan. Sebuah senyum terbit di bibirnya. Ah, ternyata prasangkaku salah. Ayah terlihat sudah ingin berdamai denganku.

“Kamu sudah pulang? Tidak menunggu dijemput Ayah?”

“Tidak, Yah. Tadi Asih mampir dulu ke bengkel. Ini buat Ayah!”

Satu kantong plastik kecil berwarna hitam kusodorkan kepada ayah. Ditatap dengan raut wajah penasaran. Mata ayah segera menangkap isinya, yaitu busi baru untuk motornya. Lalu, tiba-tiba sebuah pelukan mendarat di tubuhku. Seolah benar-benar menyiratkan bahwa ayah tidak marah kepadaku. ■ -d
Semarang, Juli 2022

Reni Asih Widiyastuti :

Jalan Karanganyar Gang 1 Muktiharjo
Kidul Pedurungan Semarang 50197

Novel Cina di Dunia Maya
Ekspor Pengetahuan Tradisional

PERNAH ada tarik ulur tentang sastra internet. Namun hanya berhenti pada menggugah karya sastra di dunia maya. Belum memanfaatkan dunia maya sebagai ruang dialog peradaban. Begitu temuan Sholeg UG, penulis dan mantan penerbit buku.

Maka ketika menemukan novel di internet yang mengusung unsur peradaban, Sholeh kaget dan terkesima. Belakangan, penulis novel *Hamidah* (2001) dan *Jasmine* (2002) ini rajin membaca novel-novel karya penulis Cina di internet.

Novel Cina menyerbu dunia maya dengan karya yang tidak sekadar memainkan diksi dan memuja imaji. Karya sastra Cina mengusung nilai tradisi.

“Bagaimana memahami bisnis Cina dengan strateginya dibahas dalam novel. Termasuk menguasai satu wilayah. Juga tentang pengobatan tradisional Cina, diungkap. Lokalitas Cina ditulis,” kata Sholeh.

Warga Golo Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta ini menyebut beberapa judul novel Cina yang bisa dibaca gratis di internet. Antara lain *Dewa Obat yang Mengesankan*, *Pesona Pujaan Hati*, *Miliarder Menjadi Menantu Terbangkalai*, *Menantu Telantar*, *Dokter Jenius Ye Qiu Bab*.

Di mata editor ratusan buku ini, karya sastra selalu bicara semangat zamannya. Memapar realitas masyarakat.

“Itu yang terjadi. Termasuk bagaimana hubungan orang Cina dengan orang Cina yang ada di luar negeri. Dalam novel-novel yang bisa dibaca hanya dengan membuka internet, diungkap,” terang Sholeh.

Novel Cina tersebut, dugaan Sholeh membawa pesan bahwa Cina punya standar bisnis tersendiri. Tidak tergantung atau me-

ngacu negara lain. Misi kedua, Cina ingin mengekspor pengetahuan tradisional mereka. Seperti pengobatan dan obatan-obatan Cina.

Di mana-mana banyak pengobatan akupunktur. “Sastra Cina beberapa ada yang mengungkap teknik akupunktur. Teknik pengobatan tradisional ditulis ke dalam bentuk novel, keren sekali,” puji Sholeh.

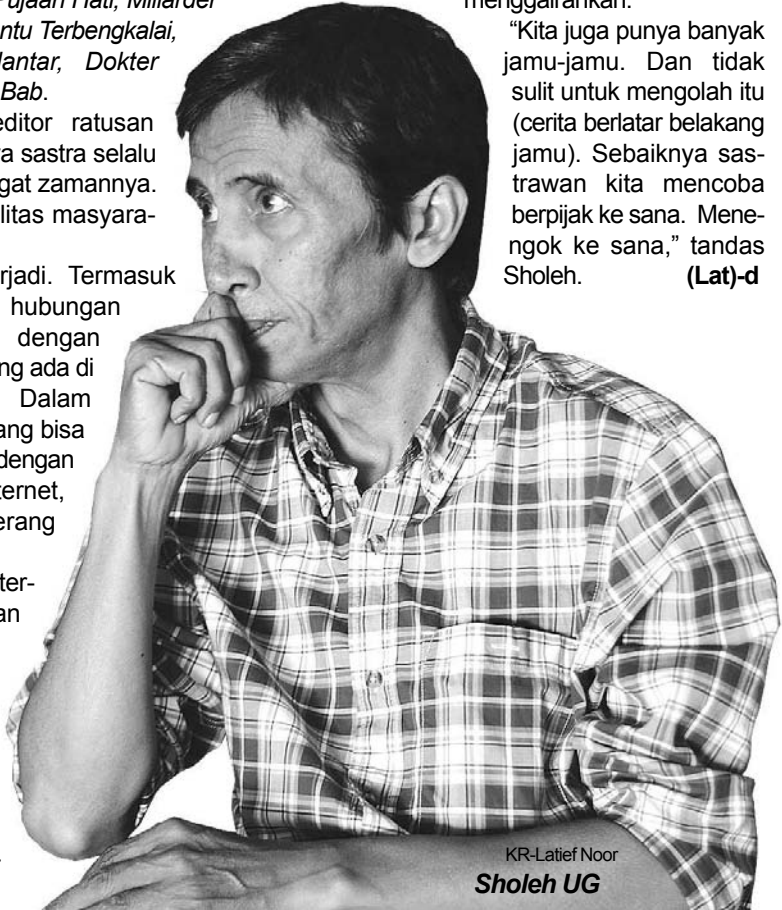
“Saya menduga dengan mereka punya jalur sutra (jalur perdagangan internasional kuno dari peradaban Cina yang menghubungkan wilayah barat dan timur), memang terkonek. Dan novel-novel ini jadi corongnya,” tambah Sholeh.

Unsur peradaban tak ditemukan di novel-novel Timur Tengah. Amatan Sholeh, novel Timur Tengah masih memotret latar belakang lokal. Penulis Arab Saudi selalu bicara penindasan perempuan. Mesir tentang ketimpangan sosial. Belum ada yang mengangkat gagasan besar dunia Arab.

Fenomena ini secara tak langsung menyalahkan Indonesia. Sholeh menyebut, Indonesia pernah punya novel *Senopati Pamungkas* yang cukup bagus. Jika itu dimunculkan lagi, akan sangat menggairahkan.

“Kita juga punya banyak jamu-jamu. Dan tidak sulit untuk mengolah itu (cerita berlatar belakang jamu). Sebaiknya sas-trawan kita mencoba berpijak ke sana. Menengok ke sana,” tandas Sholeh.

(Lat)-d



KR-Latief Noor
Sholeh UG

KIRAB BUDAYA BERSIH DUSUN

’Kaliurang Barat Bangkit’

WARGA Padukuhan Kaliurang Barat, tua maupun muda bersuka cita mengikuti Kirab Budaya dalam rangka Bersih Dusun, Sabtu (30/7). Masing-masing RT di dusun tersebut (8 RT) menampilkan kreativitasnya, mulai tari-tarian, ogoh-ogoh dengan kostum menarik. Tak ketinggalan ditampilkan ikon kuliner Kaliurang, yaitu jadah tempe.

Dukuh Kaliurang Barat, Kecuk Sumadi menuturkan, acara bersih dusun digelar setiap tiga tahun sekali atas inisiatif warga, yang tahun ini mengangkat tema ‘Kaliurang Barat Bangkit’. Bersih dusun merupakan wujud syukur sekaligus doa kepada Tuhan yang telah melim-



KR-Devid Permana

Warga kirab budaya Bersih Dusun ‘Kaliurang Barat Bangkit.’

pahkan rezeki, kesehatan dan ketentraman.

“Dua tahun lalu, sektor pariwisata dan ekonomi Kaliurang lesu karena pandemi,

dan saat ini sudah mulai bangkit. Bersih dusun ini menjadi wujud syukur dan memohon kepada Tuhan agar kedepan terus dilimpah-

kan rezeki, keamanan dan ketentraman,” kata Kecuk kepada KR di sela kegiatan yang dihadiri oleh Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo beserta jajaran.

Menurut Kecuk, rangkaian bersih dusun dimulai 28 Juli 2022 dibuka dengan doa bersama. Hari kedua, pentas seni Jathilan ‘Turonggo Giri Kondang’. Adapun rute kirab budaya dengan menyusuri jalan-jalan di Dusun Kaliurang Barat, start dan finish di Lapangan Tenis Kaliurang.

“Warga masing-masing RT juga melakukan perform, antusiasme warga sangat tinggi. Semoga ini menggairahkan perekonomian dan pariwisata di Kaliurang Barat,” harapnya.

(Dev)-d

Layani Sambungan hal 1

Menurut Faik, tumbuhnya pergerakan penumpang tersebut tidak terlepas dari kerja keras seluruh pihak, baik dari instansi komunitas bandara hingga pengguna jasa yang secara konsisten menerapkan protokol kesehatan, dan mentaati aturan perjalanan udara yang ditetapkan oleh Pemerintah.

“Kami optimis, untuk semester 2 tahun 2022 ini, akan mengalami pertumbuhan yang lebih baik lagi dibandingkan dengan semester 1 tahun 2022, baik dari sisi pertumbuhan pergerakan penumpang, pergerakan pesawat, dan perge-

rakan kargo,” lanjut Faik.

Faik juga mengungkapkan, selama periode semester 1 tahun 2022, secara total Bandara Juanda Surabaya tercatat melayani jumlah pergerakan penumpang sebanyak 4.849.080 pergerakan penumpang, dengan rincian 4.364.496 pergerakan penumpang rute domestik, 179.858 pergerakan penumpang rute internasional, dan 304.726 pergerakan penumpang transit.

Selanjutnya, Bandara Sultan Hasanud-

din Makassar menduduki urutan kedua dengan jumlah 4.717.286 pergerakan penumpang, dengan rincian 3.577.394 pergerakan penumpang rute domestik, 15.936 pergerakan penumpang rute internasional, dan 1.123.956 pergerakan penumpang transit. Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali melayani penumpang terbanyak ketiga dengan jumlah 4.297.577 pergerakan penumpang, dengan rincian 3.543.861 penumpang pergerakan rute domestik, 752.235 pergerakan penumpang rute internasional, dan 1.481 pergerakan penumpang transit.

(lmd)-d

Empat Kali Sambungan hal 1

“Mari bersama menuju Indonesia layak anak 2030 dan Indonesia Emas 2045,” tandasnya.

Selain Pemda DIY, penghargaan Kabupaten/Kota Layak Anak juga diberikan kepada Kabupaten/Kota se-DIY. Kota Yogyakarta mendapatkan peringkat Utama, Kabupaten Sleman naik dari peringkat Nindya ke peringkat Utama, Bantul naik dari peringkat Madya ke Nindya. Kabupaten Gunungkidul dan Kulonprogo masih berada di peringkat Madya.

Terpisah, Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk DIY, Erlina Hidayati Sumardi menyata-

kan, target KLA dan Provila sebenarnya adalah terpenuhinya hak-hak anak. Dengan demikian mereka mampu tumbuh dan berkembang dengan baik dan terlindungi dari berbagai bentuk diskriminasi, kekerasan, dan eksploitasi. Oleh karena itu dengan adanya pencapaian RT dan kabupaten/kota diharapkan bisa membuat pemerintah swasta, masyarakat, dan keluarga bertambah semangat agar anak-anak mendapat hak-haknya dengan lebih baik.

Menurut Erlina, penting menghadirkan nuansa kota/kabupaten dengan berbagai fasilitas di ruang publik. Sehingga

mampu dengan mudah dan merata diakses anak untuk mengisi waktu luang mereka dengan kegiatan positif. Selain itu, mewujudkan ekspresi kreatif juga perlu dilakukan melalui ruang bermain ramah anak dan pusat kreatif anak.

“Pemenuhan hak anak tidak bisa dipenuhi oleh DP3AP2 DIY atau Pemda DIY saja, tetapi juga butuh peran aktif seluruh OPD di berbagai tingkat pemerintahan. Mulai dari pemerintah daerah sampai pemerintah kabupaten, swasta, masyarakat dan keluarga. Apabila hal itu bisa dilakukan, hak-hak anak akan bisa terpenuhi dengan baik,” ungkap Erlina.

(Ria)-d

MULAI 1 AGUSTUS 2022

Belanja Luar Biasa Murah, Dapat Mobil

YOGYA (KR) - Manna Kampus (Mirota Kampus) mengadakan program undian gratis berhadiah, dengan nama program ‘Belanja Luar Biasa Murah Bisa Dapat Mobil’ yang dilaksanakan mulai 1 Agustus - 31 Desember 2022. Program tersebut terbilang baru, karena baru ke-2 diselenggarakan oleh Manna Kampus.

“Program ‘Belanja Luar Biasa Murah Bisa Dapat Mobil’ ini memberikan hadiah utama yaitu 1 unit mobil New Ayla 1.0 D+ MT MC (off the road). Selain mobil, pelanggan juga bisa berkesempatan mendapat hadiah lainnya berupa 2 unit Lemari Es, 3 unit TV LED 43” Samsung, 5 unit Smartphone Samsung A23 dan 5 unit sepeda Polygon,” jelas Manager Humas Manna Kampus, Andreas Probo, Sabtu (30/7).

Andreas Probo mengatakan, program tersebut berlaku

untuk pelanggan yang memiliki Manna Kampus (Mirota Kampus) Member Card (MKMC) supaya bisa ikut program ini. Ketentuan untuk ikut program ini adalah setiap belanja Rp 50.000 secara tunai berhak mendapatkan 1 (satu) nomor undian yang tercetak di struk belanja.

Apabila belanja secara nontunai atau belanja melalui aplikasi belanja online Manna Kampus yang tersedia di google playstore dan app-

store, pelanggan berhak mendapatkan 4 (empat) nomor undian dan berlaku kelipatan. Pengundian nomor undian akan dilakukan dengan komputer pada tanggal 7 Januari 2023 dan pemenang akan diumumkan pada tanggal 16 Januari 2023. Program ini berlaku untuk seluruh outlet Manna Kampus, Manna Kampus Mini, Manna Kampus Peralatan Rumah Tangga dan Manna Kampus Online.

(Ria)-d



KR-Istimewa

Para pelanggan memilih barang belanja di Mirota Kampus.

Hafidh: Sambungan hal 1

Hafidh Asrom menegaskan, pihaknya sudah berkali-kali rapat bahwa empat Pengurus Daerah (PD) IPHI kabupaten dan satu kota sepakat di DIY tidak ada dua kepengurusan PW IPHI DIY. “Sekali lagi saya tegaskan, di DIY tidak ada dua Kepengurusan IPHI. Biar Jakarta yang memiliki dua IPHI. Ini merupakan sikap kita. Kita tidak perlu berebut jabatan IPHI yang itu seperti ingin mendapatkan gaji setiap awal bulan. Biar yang berebut di pusat, kita di DIY tetap kompak,” tandas Hafidh Asrom.

Hafidh mengatakan pihaknya sudah ditemui kepengurusan IPHI hasil Mukhtar bulan Juni 2021 di Jakarta. Sedang IPHI DIY telah mengantongi Surat Keputusan (SK) IPHI hasil Mukhtar bulan Agustus 2021. “Jadi kita melanjutkan SK yang sudah ada untuk menyelenggarakan Rakerwil,” kata Hafidh.

Hafidh berpesan, kalau nanti ada Muswil (Musyawarah Wilayah) di Yogyakarta, itu bukan IPHI yang sekarang. Tetapi itu Muswil yang memang akan diadakan. “Mudah-mudahan itu tidak menjadi pemecahbelahan IPHI,” harap Hafidh Asrom.

Sementara Kepala Bidang Penyelenggara

Haji dan Umrah (PHU) Kanwil Kementerian Agama DIY, H Nadhif SAG MSI yang mewakili Kakanwil Kemenag DIY mengatakan, Rakerwil ini diselenggarakan pada hari yang istimewa, bertepatan Tahun Baru 1444 Hijriyah. Sedang tagline atau tema cukup relevan, ‘Pulih Cepat, Bangkit Kuat’. “Mudah-mudahan kita bisa mengoptimalkan apa yang diputuskan pada Rakerwil ini,” kata Nadhif.

Tahun Baru Hijriyah, jelas Nadhif, wajib memberikan semangat hijrah. Atinya, bagaimana IPHI DIY bersama-sama berkomitmen untuk menjadi lebih baik. Tentu IPHI DIY tidak mau menjadi organisasi yang rugi yaitu hari ini lebih jelek dari kemarin. “Karena itu, mari kita bersama-sama berkomitmen menjadi lebih baik,” harapnya.

Kanwil Kemenag DIY, kata Nadhif, berterima kasih kepada IPHI DIY yang telah bersinergi dengan Kementerian Agama. Organisasi yang terkait dengan haji, satu-satunya Ormas yang bersinergi dengan pemerintah adalah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI), di samping kelompok-kelompok bimbingan haji dan umrah.

(Fie)-d